

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, keefektifan, dan kepraktisan *booklet* inventarisasi tumbuhan lumut sebagai sumber belajar sub materi *Bryophyta* di SMAN 1 Jagoi Babang dengan menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan medianya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) menggunakan model pengembangan ADDIE yakni *analysis – design – development – implementation – evaluation*, subjek penelitian ini adalah validator yaitu ada 3 orang validator pengembangan produk dan subjek uji coba produk ada 20 orang siswa kelas X IPA di SMAN 1 Jagoi Babang sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi (materi dan media), angket (respon guru dan respon siswa) dan soal *posttest* pilihan ganda. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media, *booklet* inventarisasi tumbuhan lumut memperoleh rata-rata persentase tingkat kevalidan yaitu sebesar 91,3% dengan kriteria sangat valid. Tingkat kepraktisan yang diperoleh dari angket respon guru dan siswa terhadap *booklet* inventarisasi tumbuhan lumut dengan rata-rata persentase sebesar 88,39% dengan kriteria sangat praktis. Untuk tingkat keefektifan yang diperoleh dari hasil *posttest* nilai rata-rata siswa adalah 87,3 dan persentasenya 95% dengan kriteria sangat efektif.

Kata Kunci: Kelayakan *Booklet*, Tumbuhan Lumut, Sub Materi *Bryophyta*